

# **KONSEP FT PADA KASUS INTEGUMEN**

**OLEH : TYAS SARI RATNA NINGRUM, M.OR**

**MODUL SPORT AND WELLNESS**



# FISIOTERAPI INTEGUMEN

Peran fisioterapis dalam perawatan luka telah berkembang selama beberapa dekade terakhir. Untuk fisioterapis, dasar untuk mempelajari manajemen luka. Pemahaman mekanisme penyembuhan dan tinjauan sistem yang meningkatkan dasar pengetahuan untuk merawat pasien dengan luka.

Fisioterapis yang ingin aktif dalam manajemen luka perlu memperluas pengetahuan mereka melalui pendidikan berkelanjutan dan, seperti spesialisasi lainnya, pelatihan berbasis kompetensi dengan seorang mentor.

Fisioterapis sangat perlu berkoordinasi dengan tenaga medis lain untuk menghadapi berbagai masalah integumen karena berisiko mengalami cedera termal, pressure ulcer, dan luka traumatis.

Ada juga gangguan integumen kongenital tertentu yang akan menantang kemampuan tenaga medis untuk memberikan intervensi yang tepat waktu dan sesuai usia.

# PERAN FISIOTERAPIS

**Pada dasarnya, kasus integument sangatlah beragam, dan sangat berhubungan dengan kerusakan jaringan. Hal inilah yang membuat fisioterapis tidak dapat bekerja sendirian dan sangat harus bisa bekerja sama dengan tenaga medis yang lainnya.**

**Fisioterapis akan bekerja sama dengan tim medis lain di RS untuk membagi tugas dalam perawatan pasien dengan kasus integument. Contoh : pasien luka bakar, akan ditangani Bersama dengan dokter spesialis kulit dan kelamin untuk memeriksa, pemberian resep obat-obatan untuk pemulihan luka, melakukan pemeriksaan penunjang, dan memberikan keputusan akhir dalam perawatan pasien. Perawat akan memberikan medikasi dan pembersihan luka serta perawatan terhadap kondisi pasien secara menyeluruh. Fisioterapis akan memberikan Latihan untuk mengembalikan gerak dan fungsinya, serta psikolog untuk mengembalikan Kesehatan mentalnya.**

**Oleh karena itu kita harus memahami porsi pekerjaan kita. Kecuali untuk kasus tertentu, di tempat tertentu, bisa saja berbeda, missal RS khusus Kusta dimana fisioterapis menjadi ujung tombak pelayanan terhadap pasien tersebut. Namun berbeda Ketika kita berhadapan dengan kasus lain.**

# KOMPETENSI FISIOTERAPI INTEGUMEN

- Dasar keilmuan fisioterapi integumen
- Kerangka fikir fisioterapi integumen berbasis ICF
- Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi berbasis evidence klinis
- Diagnosis dan prognosis fisioterapi integumen
- Perencanaan fisioterapi integumen
- Prosedur intervensi berbasis terapeutis, pemulihan, pencegahan dan promosi
- Evaluasi fisioterapi integumen
- Dokumentasi fisioterapi integumen



# **KASUS UTAMA FT INTEGUMENT YANG DISAHKAN APTIFI (ASOSIASI PERGURUAN TINGGI FISIOTERAPI INDONESIA)**

**KASUS KULIT SANGAT BERAGAM. NAMUN, DALAM MODUL INI, TERDAPAT PEMBatasan SESUAI PENANGANAN FISIOTERAPI PADA KASUS INTEGUMENT DI RUMAH SAKIT. KASUS YANG DIBAHAS PADA PEMBAHASAN KASUS INTEGUMENT DI UNISA MERUJUK DARI RAPAT BESAR APTIFI, MENGANGKAT 5 KASUS BESAR YAITU :**

- 1. COMBUSTIO**
- 2. ULCUS DIABETICUM**
- 3. ULCUS DECUBITUS**
- 4. ULCUS VENALIS DAN ARTERIAL**
- 5. POST OPERASI CANCER MAMAE**

# **PRIMARY LESIONS IN INTEGUMENTARY CASE**

**LIHAT DI FILE PDF SEBELAH**

# **PERAN KULIT DALAM SYSTEM MUSKULOSKELETAL**

**Pada dasarnya, kulit adalah jaringan yang melindungi system musculoskeletal yang ada di bawahnya. Jaringan kulit merupakan lapisan paling luar yang nantinya akan menerima semua rangsangan dari luar, yang nantinya menyalurkan semua ke system yang dituju.**

**Kulit memerlukan fleksibilitas yang cukup untuk dapat memaksimalkan pergerakan di system musculoskeletal.**

**Dengan terbatasnya kinerja kulit, maka akan membatasi kinerja system musculoskeletalnya. Sehingga meskipun system musculoskeletalnya baik, jika terdapat masalah di kulitnya, maka Gerakan juga akan terbatas.**

# **CONTOH MASALAH KULIT YANG MENGGANGGU SYSTEM MUSKULOSKELETAL**

**BERIKUT KASUS COMBUSTION YANG TIDAK  
TERTANGANI DENGAN BAIK SEHINGGA  
MENGHAMBAT KINERJA SYSTEM MUSKULOSKELETAL**



# CONTOH LAIN



**BERIKUT ADALAH KASUS ULCUS  
DIABETICUM YANG DANGAT  
MENGHAMBAT FUNGSIONAL PASIEN  
HINGGA MENGHILANGKAN BEBERAPA  
BAGIAN JARI KAKI**



**KASUS ULCUS VEOUS STATIS YANG GATAL DAN MENGHANCURKAN JARINGAN YANG TERINFEKSI**



Before



Month 1



Month 2



Month 3

# PROBLEMATIKA PADA KASUS INTEGUMEN

- 1. NYERI**
- 2. GANGGUAN SENSASI (SENSORIK)**
- 3. ELASTISITAS KULIT**
- 4. ADANYA LUKA**
- 5. KELAINAN PADA PERMUKAAN KULIT**
- 6. PENURUNAN LGS**
- 7. GANGGUAN KEMAMPUAN FUNGSIONAL**



# TUJUAN

- 1. MENURUNKAN NYERI**
- 2. MENINGKATKAN SENSASI**
- 3. MENINGKATKAN ELASTISITAS KULIT**
- 4. MENCEGAH KERUSAKAN YANG LEBIH PARAH PADA LUKA**
- 5. MENCEGAH KERUSAKAN YANG LEBIH PARAH PADA KELAINAN PERMUKAAN KULIT**
- 6. MENGEMBALIKAN LGS**
- 7. MENGEMBALIKAN KEMAMPUAN FUNGSIONAL**

# **PENATALAKSANAAN FT**

- 1. BE**
- 2. MANUAL TERAPI : MASSAGE, SPA TREATMENT, MANIPULASI SENDI**
- 3. EXERCISE : PASSIVE, ASSISTED, ACTIVE, RESISTED EXC**
- 4. STRETCHING**
- 5. STRENGTHENING**
- 6. PHYSICAL AGENT**
- 7. MOTIVASI SECAR PSIKIS**

*STAY POSITIVE AND HAPPY. WORK HARD AND DON'T  
GIVE UP HOPE. BE OPEN TO CRITICISM AND KEEP  
LEARNING. SURROUND YOURSELF WITH HAPPY, WARM  
AND GENUINE PEOPLE \_\_\_ TENA DESAE*

**(Tetap positif dan bahagia. Bekerja keras dan tidak kehilangan harapan. Terbukalah terhadap kritik dan tetap belajar. Kelilingi dirimu dengan orang-orang yang bahagia, hangat, dan sejati)**

**SEKIAN**